

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 3 : RANCANGAN PERTUNJUKAN TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik di kelas XI SMA diasumsikan telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep tari, jenis-jenis tari (tradisional, kreasi, modern), elemen-elemen tari (ruang, waktu, tenaga), dan apresiasi seni tari. Mereka juga diharapkan memiliki keterampilan dasar gerak tari dan kemampuan untuk bekerja dalam kelompok. Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki pengalaman dalam menyusun atau menampilkan pertunjukan tari sederhana di tingkat sebelumnya atau di luar sekolah. Pemahaman mereka akan relevansi seni tari dalam konteks budaya lokal dan global juga menjadi fondasi awal.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Rancangan Pertunjukan Tari" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural yang akan dicapai, melibatkan pemahaman teori sekaligus praktik. Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena mereka akan belajar tentang proses kreatif, manajemen proyek, dan kolaborasi yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Tingkat kesulitan materi ini bersifat menengah, membutuhkan pemikiran kreatif, kemampuan analisis, dan keterampilan teknis dalam perencanaan dan pelaksanaan. Struktur materi akan disusun secara sistematis, dimulai dari konsep dasar rancangan pertunjukan, dilanjutkan dengan elemen-elemennya, hingga penyusunan proposal dan implementasi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, komunikasi efektif, dan apresiasi terhadap keindahan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dimensi profil lulusan yang relevan adalah:

- **Kreativitas:** Peserta didik akan merancang ide-ide pertunjukan tari yang inovatif dan orisinal.
- **Kolaborasi:** Proses perancangan pertunjukan tari akan melibatkan kerja tim yang solid, saling mendukung, dan menghargai perbedaan ide.

- **Kemandirian:** Peserta didik akan belajar untuk mengambil inisiatif, mengelola tugas, dan menyelesaikan masalah secara mandiri dalam tim.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis, kepada anggota tim dan audiens.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang sebuah pertunjukan tari secara komprehensif, mencakup konsep, tema, struktur, musik, kostum, properti, tata rias, tata cahaya, tata panggung, serta manajemen pertunjukan. Peserta didik juga mampu mengkomunikasikan ide rancangan pertunjukan tari tersebut secara lisan dan tertulis dengan jelas dan terstruktur.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia:** Untuk penulisan proposal rancangan pertunjukan tari dan presentasi lisan.
- **Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual:** Untuk perancangan visual seperti kostum, properti, tata panggung, dan materi promosi.
- **Seni Musik:** Untuk pemilihan dan penataan musik yang mendukung tema dan konsep pertunjukan tari.
- **Informatika:** Untuk pemanfaatan teknologi digital dalam riset, presentasi, dan mungkin juga dalam elemen tata cahaya atau proyeksi visual.
- **Ekonomi:** Untuk pengelolaan anggaran produksi dan potensi monetisasi pertunjukan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Eksplorasi Konsep Pertunjukan Tari (Mindful Learning)

- Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai konsep dan elemen esensial dalam pertunjukan tari dengan menganalisis contoh-contoh pertunjukan tari yang relevan.
- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi setiap elemen dalam mendukung keseluruhan konsep pertunjukan tari dengan memberikan justifikasi yang logis.

Pertemuan 2: Perancangan Tema dan Struktur Pertunjukan (Meaningful Learning)

- Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide orisinal untuk tema pertunjukan tari yang relevan dengan isu-isu kontemporer atau kearifan lokal, serta mampu menentukan struktur pertunjukan tari yang koheren.
- Peserta didik mampu menyusun kerangka awal rancangan pertunjukan tari, termasuk pemilihan genre musik dan karakteristik gerak, dengan mempertimbangkan keselarasan antar elemen.

Pertemuan 3: Detil Produksi dan Manajemen Pertunjukan (Joyful Learning)

- Peserta didik mampu merinci kebutuhan teknis dan artistik (kostum, properti, tata rias, tata cahaya, tata panggung) untuk mendukung tema dan struktur pertunjukan tari yang telah dirancang.
- Peserta didik mampu menyusun proposal rancangan pertunjukan tari yang sistematis, mencakup deskripsi konsep, kebutuhan produksi, dan estimasi anggaran, dengan mengintegrasikan umpan balik dari diskusi kelompok.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berfokus pada "Menciptakan Pertunjukan Tari Berbasis Isu Lingkungan Lokal", di mana peserta didik akan merancang pertunjukan tari yang

mengangkat isu-isu lingkungan yang relevan dengan komunitas mereka (misalnya, masalah sampah, pencemaran air, deforestasi di wilayah sekitar Tegal). Hal ini akan mendorong mereka untuk melakukan eksplorasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan terlibat dalam proyek nyata merancang sebuah pertunjukan tari, mulai dari konseptualisasi hingga penyusunan proposal.
- **Diskusi Kelompok:** Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan berkolaborasi dalam mengembangkan rancangan pertunjukan.
- **Eksplorasi Lapangan:** Mengunjungi sanggar tari, tempat pertunjukan, atau lingkungan yang relevan dengan tema yang dipilih (misalnya, TPA, sungai, hutan kota) untuk mendapatkan inspirasi dan data.
- **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan seniman tari lokal, budayawan, atau tokoh masyarakat yang memahami isu lingkungan/kearifan lokal yang menjadi tema pertunjukan.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan rancangan pertunjukan tari mereka kepada audiens (teman sekelas, guru, atau komunitas sekolah).

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Tari, guru mata pelajaran terkait (Bahasa Indonesia, Seni Rupa, Seni Musik, Informatika, Ekonomi), komunitas seni sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, seniman tari, budayawan, komunitas peduli lingkungan.
- **Masyarakat:** Tokoh masyarakat atau warga yang memiliki pengetahuan tentang isu lingkungan lokal atau kearifan lokal.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, studio tari atau aula sekolah untuk simulasi gerak, ruang multimedia untuk presentasi.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom untuk berbagi materi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi daring. Perpustakaan digital untuk riset referensi.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar yang kolaboratif, partisipasi aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, dan saling menghargai ide dalam menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung pembelajaran mendalam.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal seni tari, artikel tentang isu lingkungan, referensi desain kostum dan panggung, dan video pertunjukan tari dari platform digital.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur diskusi di Google Classroom untuk berbagi kemajuan proyek, bertanya, dan memberikan umpan balik antar kelompok.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau platform lain untuk kuesioner asesmen awal dan refleksi.
- **Alat Interaktif:** Menggunakan Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif atau survei cepat untuk menguji pemahaman atau mengumpulkan ide-ide awal.

- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran, berbagi materi, pengumuman, dan pengumpulan tugas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning (Awal Pembelajaran):

- Guru memulai pelajaran dengan teknik relaksasi singkat atau mindfulness (misalnya, menarik napas dalam-dalam, mengamati suara di sekitar) untuk membantu peserta didik fokus dan hadir sepenuhnya.
- Guru memutar video singkat pertunjukan tari yang inspiratif dan beragam (dari berbagai budaya atau gaya) untuk membangkitkan minat dan imajinasi peserta didik.

Bermakna & Menggembirakan:

- Guru mengajak peserta didik berdiskusi singkat tentang kesan mereka terhadap video, menghubungkannya dengan pengalaman pribadi mereka atau pengetahuan sebelumnya tentang tari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan proyek "Rancangan Pertunjukan Tari Berbasis Isu Lingkungan Lokal" yang akan mereka kerjakan, menjelaskan relevansinya dengan masalah nyata dan potensi dampak positifnya.

KEGIATAN INTI (100 MENIT)

MEMAHAMI (PERTEMUAN 1 - MINDFUL LEARNING & BERMAKNA):

- Guru menyajikan materi tentang konsep dasar dan elemen-elemen rancangan pertunjukan tari (konsep, tema, struktur, musik, kostum, properti, tata rias, tata cahaya, tata panggung, manajemen). (Diferensiasi Konten: Guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti artikel, infografis, video, atau contoh proposal pertunjukan tari yang sudah jadi untuk diakses peserta didik sesuai gaya belajar mereka).
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan studi kasus berupa deskripsi singkat pertunjukan tari dan diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen di dalamnya serta menganalisis fungsi masing-masing elemen.
- Diskusi kelompok (Bermakna): Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana elemen-elemen tersebut saling mendukung untuk menciptakan makna dalam pertunjukan. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan pertanyaan pemantik.

MENGAPLIKASI (PERTEMUAN 2&3)

- Peserta didik dalam kelompok mulai mengembangkan ide tema pertunjukan tari yang relevan dengan isu lingkungan lokal di sekitar Tegal. Mereka didorong untuk melakukan eksplorasi ide melalui brainstorming dan riset awal (pemanfaatan perpustakaan digital). (Diferensiasi Proses: Kelompok dapat memilih isu lingkungan yang paling menarik bagi mereka dan pendekatan kreatif yang berbeda dalam penyajiannya).
- Eksplorasi Lapangan & Wawancara (Opsional/Penugasan Luar Kelas): Peserta didik diarahkan untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar atau wawancara dengan tokoh masyarakat/seniman lokal terkait isu yang dipilih.
- Peserta didik menyusun kerangka rancangan pertunjukan tari, termasuk pemilihan

genre musik, karakteristik gerak, dan gambaran awal kebutuhan produksi. Mereka menggunakan template proposal sederhana yang disediakan guru. (Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat memilih format presentasi kerangka awal mereka, bisa berupa mind map, sketsa, atau deskripsi singkat).

- **Feedback Session (Mindful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan kerangka awal mereka kepada kelompok lain. Peserta didik dilatih untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan menerima kritik dengan terbuka. Guru memfasilitasi sesi ini, menekankan pentingnya mendengarkan aktif dan empati.
- Peserta didik merevisi dan merinci rancangan pertunjukan mereka, fokus pada detail kostum, properti, tata rias, tata cahaya, dan tata panggung. Mereka juga mulai menyusun estimasi anggaran sederhana.
- Peserta didik mulai menyusun proposal rancangan pertunjukan tari secara lengkap. (Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat menggunakan alat digital seperti Google Docs atau aplikasi presentasi untuk membuat proposal, atau menuliskannya secara manual jika lebih nyaman).

Merefleksi (Sepanjang Kegiatan Inti - Berkesadaran & Bermakna):

- Setiap akhir sesi, guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi singkat tentang apa yang telah mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya.
- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik secara individu menuliskan jurnal reflektif tentang proses perancangan, kolaborasi dalam kelompok, dan perkembangan pemahaman mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

Umpan Balik Konstruktif:

- Guru memberikan umpan balik secara umum terhadap proses pembelajaran dan kemajuan proyek kelompok.
- Beberapa peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk berbagi "aha! moment" atau pelajaran penting yang mereka dapatkan.

Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting dari pembelajaran tentang rancangan pertunjukan tari dan relevansinya.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan langkah selanjutnya dalam proyek mereka (misalnya, persiapan presentasi final, pembagian tugas lebih rinci untuk implementasi).
- Guru meminta masukan dari peserta didik tentang metode atau kegiatan yang dapat dilakukan di pertemuan selanjutnya agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Ini bisa dilakukan melalui survei cepat di Mentimeter.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik dalam diskusi awal dan aktivitas pemantik.
- **Wawancara (Singkat):** Guru bertanya secara individu atau kelompok kecil untuk mengetahui pengetahuan awal tentang elemen-elemen tari dan pengalaman mereka

dalam merancang pertunjukan.

- **Kuesioner:** Peserta didik mengisi kuesioner singkat (Google Forms) tentang pemahaman dasar mereka tentang seni tari dan minat mereka terhadap jenis-jenis pertunjukan.

TES DIAGNOSTIK (PILIHAN GANDA - 5 SOAL):

1. Apa yang dimaksud dengan "konsep" dalam sebuah pertunjukan tari?
 - a. Gerakan tari yang ditampilkan.
 - b. Ide dasar atau gagasan utama yang melatarbelakangi pertunjukan.
 - c. Musik yang digunakan dalam pertunjukan.
 - d. Kostum yang dikenakan penari.
 - e. Jumlah penari yang terlibat.
2. Manakah di antara berikut yang bukan merupakan elemen pendukung dalam rancangan pertunjukan tari?
 - a. Tata rias.
 - b. Gerakan utama.
 - c. Properti.
 - d. Tata cahaya.
 - e. Kostum.
3. Mengapa penting untuk mempertimbangkan target audiens saat merancang sebuah pertunjukan tari?
 - a. Agar pertunjukan lebih cepat selesai.
 - b. Untuk menentukan harga tiket.
 - c. Agar pesan dan estetika pertunjukan dapat diterima dengan baik oleh penonton.
 - d. Supaya penari tidak gugup.
 - e. Tidak ada alasan khusus.
4. Jika sebuah pertunjukan tari mengangkat tema tentang lingkungan, disiplin ilmu apa yang paling relevan untuk mendukung pengembangan konsepnya?
 - a. Matematika.
 - b. Sejarah.
 - c. Biologi.
 - d. Kimia.
 - e. Semua jawaban benar.
5. Apa manfaat utama dari kolaborasi dalam proses perancangan pertunjukan tari?
 - a. Meringankan beban kerja individu.
 - b. Menghasilkan ide-ide yang lebih beragam dan kreatif.
 - c. Mempercepat proses produksi.
 - d. Mengurangi konflik antar anggota tim.
 - e. Semua jawaban benar.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Penugasan individu atau kelompok kecil terkait identifikasi elemen

pertunjukan, brainstorming tema, atau penyusunan kerangka awal.

1. Identifikasi 3 elemen pendukung yang menurut Anda paling krusial dalam menciptakan suasana tertentu dalam sebuah pertunjukan tari. Jelaskan alasannya.
 2. Sebutkan dua tema pertunjukan tari yang dapat diangkat dari isu lingkungan di sekitar Tegal dan jelaskan mengapa tema tersebut relevan.
 3. Dalam kelompok Anda, diskusikan dan tuliskan 3 ide awal untuk struktur pertunjukan tari Anda (misalnya, pembuka, inti, penutup).
 4. Bagaimana kelompok Anda berencana untuk mengintegrasikan musik dalam rancangan pertunjukan tari Anda untuk mendukung tema yang dipilih? Berikan contoh.
 5. Tuliskan tantangan yang Anda hadapi saat berkolaborasi dalam kelompok dan bagaimana Anda mengatasinya.
- **Diskusi Kelompok:** Guru memantau keaktifan, kualitas argumen, dan kontribusi setiap anggota kelompok selama sesi diskusi.
 - **Presentasi (Kerangka Awal/Progres):** Penilaian terhadap kejelasan penyampaian ide, kekompakan tim, dan kemampuan menjawab pertanyaan.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif (Individu):** Peserta didik menulis jurnal reflektif mendalam tentang seluruh proses pembelajaran, mulai dari pemahaman konsep, tantangan dalam kolaborasi, hingga perkembangan keterampilan pribadi.
 1. Refleksikan perjalanan Anda dalam merancang pertunjukan tari ini. Apa hal paling menantang yang Anda alami, dan bagaimana Anda mengatasinya?
 2. Jelaskan bagaimana konsep mindful learning (pembelajaran berkesadaran) membantu Anda dalam memahami materi rancangan pertunjukan tari. Berikan contoh spesifik.
 3. Menurut Anda, bagaimana proses perancangan pertunjukan tari ini dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau karir di masa depan?
 4. Jika Anda memiliki kesempatan untuk mengulang proyek ini, perubahan apa yang akan Anda lakukan untuk meningkatkan kolaborasi dalam kelompok?
 5. Sebutkan 3 hal baru yang paling berharga yang Anda pelajari dari unit pembelajaran ini.
- **Tugas Akhir/Proyek (Kelompok):** Penyusunan Proposal Rancangan Pertunjukan Tari yang komprehensif. Penilaian meliputi:
 1. Kelengkapan dan kejelasan proposal (konsep, tema, struktur, musik, kostum, properti, tata rias, tata cahaya, tata panggung, manajemen).
 2. Orisinalitas dan kreativitas ide.
 3. Koherensi antar elemen dalam proposal.
 4. Kemampuan argumentasi dan justifikasi terhadap pilihan-pilihan dalam proposal.
 5. Presentasi Final Rancangan Pertunjukan (Kelompok):
 6. Penilaian terhadap kualitas presentasi (visual, verbal, gestur).
 7. Kemampuan menjelaskan dan meyakinkan audiens terhadap rancangan.
 8. Kekompakan dan kerja sama tim selama presentasi.
 9. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan ide.